

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian global yang semakin dinamis memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap kondisi perekonomian di Indonesia. Selain dipengaruhi oleh kondisi ekonomi internasional, stabilitas perekonomian nasional juga dipengaruhi oleh kondisi politik, kebijakan pemerintah, serta perkembangan teknologi digital yang semakin pesat. Perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan ketat antar perusahaan dalam negeri. agar tujuannya dapat tetap tercapai dalam persaingan tersebut setiap perusahaan dituntut semakin meningkatkan kinerjanya. Tujuan utama perusahaan yang berorientasi pada laba salah satunya dapat meningkatkan nilai perusahaan serta mensejahterakan pemilik perusahaan atau pemegang saham.²

Pasar modal berfungsi sebagai tempat pertemuan bagi dua pihak yang memiliki kepentingan saling terkait, yakni perusahaan publik (emiten) dan penyedia modal (investor). Pasar modal menyediakan sarana untuk pendanaan kegiatan usaha atau sebagai mekanisme bagi perusahaan dalam mengumpulkan dana dari masyarakat pemodal. Dana yang diperoleh melalui pasar modal dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja, dan keperluan lainnya.³

² Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”, Jurnal Manajemen Unud, 5(7) 2016, hal. 75

³ Dede Hertina, Mohamad Bayu H. H., dan Dara Mustika, “Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan”, Jurnal Ecodemica, 3(1), 2019, hal 1

Pemegang saham sebagai pemilik perusahaan menanamkan modalnya dengan harapan mendapatkan dividen yang besar. Modal yang diinvestasikan ini biasanya dialokasikan pada perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi baik serta nilai perusahaan yang kuat. Selain itu, pemegang saham juga mempertimbangkan kemampuan perusahaan tersebut dalam mencetak laba secara konsisten. Ketika perusahaan mampu meraih laba yang tinggi, mereka biasanya meningkatkan jumlah dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham. Hal ini menciptakan harapan akan peningkatan kesejahteraan para pemodal sebagai imbal balik dari investasi yang telah mereka tanamkan, sekaligus menjadi indikator kesehatan dan keberlanjutan bisnis perusahaan dalam jangka panjang.⁴

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor teknologi menjadi salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan signifikan di Indonesia. Pertumbuhan tersebut didorong oleh percepatan transformasi digital, perkembangan *e-commerce*, *financial technology* (fintech), layanan berbasis aplikasi, *cloud computing*, serta meningkatnya penggunaan internet dan teknologi digital di masyarakat. Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak tahun 2020 turut menjadi akselerator utama dalam meningkatkan adopsi teknologi digital di berbagai sektor kehidupan dan bisnis. Kondisi ini memicu tren peningkatan minat investor terhadap saham-saham teknologi, yang tercermin dalam meningkatnya jumlah emiten teknologi yang melandai di Bursa Efek Indonesia⁵. Fenomena lonjakan aktivitas dan nilai pasar perusahaan teknologi di Bursa Efek Indonesia menimbulkan tantangan terkait bagaimana perusahaan dapat mengelola

⁴ Dwi Rachmawati dan Dahlia Br. Pinem, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”, *EQUITY*, 18(1) 2015, hal 1

⁵ Baso Syahrul Ramadan, Ramly, dan Safri Haliding, “Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Environment, Social, Governance”, *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan*, 4(3) 2025, hal 1051

struktur modal dan kinerja keuangannya agar nilai perusahaan meningkat secara maksimum.⁶

Memaksimumkan kesejahteraan pemilik modal merupakan tujuan utama dari perusahaan untuk meningkatkan nilainya. Nilai perusahaan merepresentasikan kemampuan perusahaan untuk memengaruhi pandangan investor tentang perusahaan, itu yang menjadikannya penting. Untuk investor, pertumbuhan nilai perusahaan yang terus meningkat adalah pandangan yang bagus saat memilih perusahaan. Jika seorang investor memandang positif terhadap perusahaan, minatnya dalam melakukan investasi juga akan mengalami peningkatan. Namun, perusahaan dalam usahanya kadang-kadang gagal dalam meningkatkan nilainya. Ketika pihak lain dipercayakan investor saham untuk mengelola perusahaan, mereka berharap manajemen perusahaan berusaha dengan sungguh - sungguh dalam upaya untuk menaikkan nilai perusahaan, sehingga akan menimbulkan dampak yang positif pada tingkat keuntungan bagi para investor saham. Pemegang saham membayar kompensasi kepada jasa profesional manajemen dengan ekspektasi bahwa manajemen akan mengutamakan kepentingan pemegang saham. yakni keuntungan mereka sendiri. Peningkatan nilai perusahaan adalah salah satu upaya manajemen menuju tercapainya tujuan tersebut⁷

Nilai Perusahaan dipengaruhi beberapa faktor. Sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, profitabilitas dapat dihitung dengan Return On Asset (ROA). ROA ialah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas

⁶ Diyah Putri Kusumaningrum dan Ulfah Setia Iswara, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 1(3) 2022, hal 296

⁷ Merlin Gowanti dan Wahyu Meiranto, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perkebunan dan Tanaman Pangan yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022)", *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4) 2023, hal. 237

keseluruhan akumulasi dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang dipergunakan untuk aktivitas operasi perusahaan untuk tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Pemilihan Return on Asset (ROA) sebagai salah satu ukuran rasio keseluruhan keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba. Apabila profitabilitas di dalam perusahaan yang dicerminkan oleh Return On Assets (ROA) tinggi maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Profitabilitas membuat para manajer akan berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan nilai kekayaannya sebagai pemegang saham perusahaan, yang akhirnya juga akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas mampu menjadi metode untuk meningkatkan nilai perusahaan.⁸

Kemudian faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan ialah *leverage*. *Leverage* dapat dipahami sebagai pengertian dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, *leverage* yang semakin besar menggambarkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki risiko *leverage* yang lebih kecil. Dengan tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak *solvable*, artinya total asetnya lebih rendah dibandingkan dengan total hutangnya, Karena *leverage* merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh modal yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aktiva suatu perusahaan, maka jika investor melihat sebuah perusahaan dengan asset yang tinggi namun resiko *leverage* nya juga tinggi, maka akan berpikir kembali apakah berinvestasi pada perusahaan tersebut atau tidak. Karena dikhawatirkan asset tinggi tersebut di dapat dari hutang yang akan

⁸ Catur Wulandari dan David Efendi, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi”, Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 11(2) 2022, hal. 12.

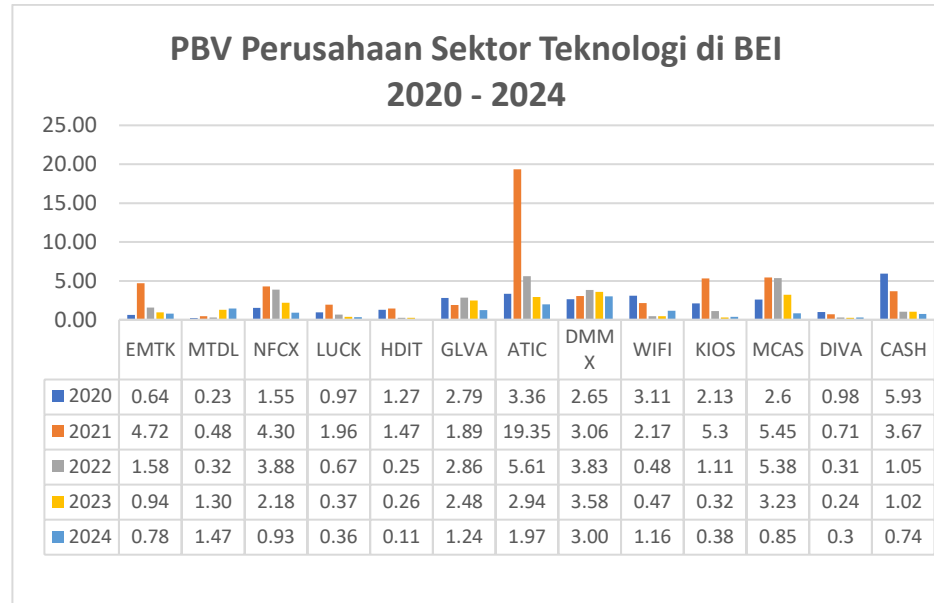
mempengaruhi risiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibanya tepat waktu.⁹

Selanjutnya ukuran dari sebuah perusahaan juga berpartisipasi dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan (Firm Size) merupakan suatu tolak ukur dari kekuatan financial suatu perusahaan. bahwa besarnya skala perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin mudah memperoleh sumber pendanaan baik internal maupun eksternal, kegiatan operasional didukung oleh perolehan sumber dana sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Maka peningkatan nilai perusahaan dapat ditentukan oleh peningkatan harga saham yang tercantum di Bursa Efek Indonesia. Harga saham tinggi menunjukan bahwa perusahaan tersebut mampu meningkatkan kinerjanya secara baik dan nilai perusahaan naik. ukuran perusahaan merepresentasikan besar kecilnya suatu perusahaan yang dipaparkan pada total asset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total asset. Jadi, ukuran perusahaan merupakan hasil kinerja perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui beberapa proses dan besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.¹⁰

⁹ Dedi Rossidi Utama dan Erna Lisa, “Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”, *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, 10(1) 2018, hal. 22.

¹⁰ Marista Oktaviani, Asyidatur Rosmaniar, dan Samsul Hadi, “Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan”, *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1) 2019, hal. 104

Grafik 1.1



Sumber: Data diolah dari <https://www.idx.co.id>

Dari grafik diatas terdapat beberapa nilai perusahaan (PBV) sektor teknologi yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Dimana dalam tabel menunjukkan fluktuatifnya suatu nilai perusahaan (PBV) dari tahun ke tahunnya. Salah satunya adalah perusahaan dengan kode saham ATIC atau perusahaan PT. Anabatic Technologies Tbk. yang mencatatkan nilai PBV tertinggi sebesar 19,35, meningkat tajam dibandingkan tahun 2020 sebesar 3,36. Kenaikan ini menunjukkan tingginya optimisme investor terhadap perusahaan teknologi. Namun demikian, pada periode 2022 hingga 2024 sebagian besar perusahaan mengalami penurunan nilai PBV. Penurunan ini menunjukkan adanya perubahan persepsi investor terhadap perusahaan teknologi. Bahkan beberapa perusahaan memiliki PBV di bawah 1, yang mengindikasikan bahwa pasar menilai perusahaan lebih rendah dibandingkan nilai bukunya. PBV digunakan untuk menilai apakah saham suatu perusahaan tergolong undervalued atau overvalued. Nilai PBV yang tinggi

menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan lebih tinggi dari nilai bukunya, yang dapat meningkatkan minat investor¹¹. Sebaliknya, PBV yang rendah menunjukkan kurangnya kepercayaan pasar terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan gambaran yang kompleks dari seberapa baik perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan bagi para pemegang sahamnya. Konsep ini sering kali menjadi fokus utama dalam penelitian-penelitian terkait keuangan, terutama karena relevansinya yang tinggi dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut penelitian oleh Hidayat dan Kristanti (2024)¹² mendapati bahwa profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas juga memiliki peranan penting dalam menentukan nilai perusahaan di sektor teknologi. Selain itu, penelitian oleh Safitri dan Wulansari (2024)¹³ menunjukkan bahwa struktur modal dan harga saham signifikan mempengaruhi nilai pasar perusahaan. Berdasarkan bukti-bukti dari berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh satu faktor tunggal melainkan merupakan hasil dari berbagai elemen yang saling mendukung dan memengaruhi.

Selanjutnya, penilaian terhadap nilai perusahaan sering kali melihat pada kapasitas perusahaan untuk bertahan dan tumbuh dalam jangka panjang. Menurut penelitian Ramadani dkk. (2025)¹⁴, ukuran perusahaan dan keputusan investasi memiliki dampak yang jelas pada nilai perusahaan sektor teknologi di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa skala operasi dan alokasi sumber daya

¹¹ Raymond Budiman, *Rahasia Analisis Fundamental Saham* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021). hal. 38

¹² Rakhmat Taufiq Hidayat, dan Ika Neni Kristanti, “Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2022”, *Jurnal Inovasi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3) 2024, hal. 276.

¹³ Nadya Safitri dan Murwani Wulansari, “Pengaruh Struktur Modal Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6) 2024, hal. 1610.

¹⁴ Ni Kadek Riska Ramadani, dkk, “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”, *Jurnal Emas*, 6(5) 2025, hal. 1160.

perusahaan memainkan peranan penting dalam membentuk persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Rabani dkk. (2025)¹⁵ juga mengidentifikasi bahwa kinerja keuangan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian nilai perusahaan, menunjukkan bahwa profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan menjadi indikator penting bagi investor. Di sisi lain, studi oleh Maulana, dkk. (2025)¹⁶ menekankan pentingnya cash holding dan peluang investasi sebagai faktor yang turut menentukan nilai perusahaan.

Melanjutkan dari temuan studi sebelumnya, penelitian oleh Merlin Gowanti dan Wahyu Meiranto (2023)¹⁷ fokus pada sektor perkebunan, namun temuan terkait profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan juga menunjukkan relevansi lintas sektor, termasuk sektor teknologi yang menjadi fokus penelitian ini. Kemudian, Penelitian oleh Hidayat dkk. (2024)¹⁸ lebih lanjut mendalami pengaruh profitabilitas dan *leverage*, menegaskan bahwa meskipun faktor-faktor ini konsisten penting, hasilnya dapat bervariasi tergantung pada dinamika industri dan periode waktu. pada penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki implikasi yang berbeda-beda tergantung pada latar belakang manajerial dan strategi keuangan perusahaan. Studi terakhir menegaskan pentingnya mempertimbangkan konteks dan karakteristik spesifik yang berbeda dengan penelitian saat ini yang difokuskan pada sektor teknologi di BEI untuk periode 2020 hingga 2024. Inilah yang menjadi perbedaan utama dan memperkaya perspektif penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang telah disebutkan.

¹⁵ Imelivia Cahya Rabani dan Dody Kurniawan, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2021 Sampai 2023”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen, 3(8) 2025, hal. 195.

¹⁶ Indra Maulana, Irwin Sukrisno Sugeng, dan Andri Rizko Yulianto, “Pengaruh Cash Holding Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024”, Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, 6(1) 2025, hal. 284.

¹⁷ Merlin Gowanti dan Wahyu Meiranto, “PENGARUH PROFITABILITAS...”, hal. 7.

¹⁸ Rakhmat Taufiq Hidayat, dan Ika Neni Kristanti, “Pengaruh Profitabilitas...”, hal. 278

Meskipun penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan telah banyak dilakukan, hasilnya masih menunjukkan inkonsistensi yang signifikan, sehingga diperlukan kajian lanjutan khususnya pada sektor teknologi yang memiliki karakteristik pertumbuhan dan dinamika bisnis yang berbeda dari sektor konvensional. Inkonsistensi ini terlihat jelas dalam beberapa studi terdahulu yang menghasilkan temuan yang bervariasi. Sejumlah studi seperti Dedi Rossidi dan Erna Lisa (2018)¹⁹ menemukan bahwa profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun di sisi lain, temuan berbeda muncul dari penelitian Rachmawati & Pinem (2015)²⁰, Rudangga & Sudiarta (2016)²¹ dan Miftakhul dan Tituk (2024)²² yang menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, bahkan dalam beberapa kondisi menunjukkan hubungan yang lemah atau tidak signifikan sama sekali.

Penelitian oleh Purwanti (2021)²³ menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perdagangan, temuan Diah Putri Kusumaningrum dan Ulfah Setia Iswara (2022)²⁴ temuan yang berbeda ditunjukkan oleh Handayani, Yusnita, dan

¹⁹ Dedi Rossidi Utama dan Erna Lisa, “Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI),” *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 10(1) 2018 hal. 28.

²⁰ Dwi Rachmawati dan Dahlia Br. Pinem, “Pengaruh Profitabilita..., hal. 1-18.

²¹ I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,” *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7) 2016 hal. 4410.

²² Miftakhul Fadilah dan Tituk Diah Widajantie, “The Effect of Profitability, Firm Size, and Leverage on Firm Value (Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2023),” *International Journal of Business and Applied Economics*, 3(4) 2024, hal. 533.

²³ T. Purwanti, “Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan Go Public. *Jurnal Ilmiah Edunomika*,” *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(2) 2021, hal. 862.

²⁴ Diah Putri Kusumaningrum dan Ulfah Setia Iswara, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”, *JIaku: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* Issn, 1(3) 2022 hal. 308.

Oktaviani (2025)²⁵ yang menyatakan bahwa profitabilitas dan leverage justru tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketidakkonsistenan hasil penelitian ini semakin terlihat jelas dan kompleks dalam penelitian Wijaya dan Herlina (2025)²⁶ pada sektor infrastruktur yang menunjukkan pola yang berbeda lagi, di mana profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage dan ukuran perusahaan justru tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor tersebut. Sedangkan Penelitian oleh Simanjuntak dkk. (2025)²⁷ menunjukkan bahwa profitabilitas dalam penelitian tersebut ternyata tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ketidakkonsistenan ini semakin terlihat mencolok ketika penelitian difokuskan secara spesifik pada sektor teknologi, sebagaimana ditunjukkan dalam studi Hidayat & Kristanti (2024)²⁸, Rabani & Kurniawan (2025)²⁹, serta Saindri & Lestari (2025)³⁰ yang masing-masing menambahkan variabel berbeda seperti likuiditas, solvabilitas, Gross Profit Margin (GPM), cash holding, dan Investment Opportunity Set (IOS) yang menghasilkan hubungan variatif dan kompleks terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian Ramadani dkk. (2025)³¹ pada sektor teknologi juga menegaskan bahwa struktur

²⁵ S. R. D. Handayani, R. T. Yusnita, & N. F. Oktaviani, "The Effect Of Company Size, Profitability, Leverage On Company Value (Case Study Of Technology Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange 2020-2022)," *Jurnal Pusat Manajemen*, 2(1) 2025, hal. 31.

²⁶ Michael Wijaya & Herlina T. S., "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bei," *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 7(4) 2025, hal. 1432.

²⁷ Viona Doharni Simanjuntak, dkk., "Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.," *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(7) 2025, hal. 2968.

²⁸ Rakhmat Taufiq Hidayat, dan Ika Neni Kristanti, "Pengaruh Profitabilitas....," hal. 278

²⁹ Imelivia Cahya Rabani dan Dody Kurniawan, "Pengaruh Kinerja Keuangan....," hal 191-201

³⁰ Saindri F. dan Lestari T., "Pengaruh GPM, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2024," *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4),2025, hal. 438.

³¹ Ni Kadek Riska Ramadani, dkk., "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan....," hal. 1164

modal dan keputusan investasi menjadi faktor yang sangat relevan dalam konteks industri digital, namun penelitian tersebut belum secara langsung dan mendalam menelaah variabel profitabilitas dan leverage sebagai indikator utama pembentuk nilai perusahaan dalam ekosistem teknologi yang berkembang pesat. Variasi pemilihan variabel penelitian, perbedaan karakteristik sektor yang diteliti, periode waktu pengamatan yang berbeda, serta ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut secara kolektif menunjukkan perlunya penelitian yang lebih komprehensif dan terfokus yang menelaah kembali pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara spesifik pada sektor teknologi dengan cakupan periode terbaru (2020-2024).

Dalam upaya menjawab urgensi penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini dilaksanakan dengan memilih lokasi pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa BEI merupakan pusat perdagangan saham di Indonesia yang menyediakan data finansial yang komprehensif dan terpercaya, khususnya bagi perusahaan-perusahaan sektor teknologi yang menjadi objek studi. Mengingat kompleksitas dan dinamika yang ada di pasar ini, penelitian di lingkungan BEI memberikan kesempatan yang ideal untuk mengamati perilaku dan kinerja perusahaan teknologi secara lebih menyeluruh. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI selama periode 2020 hingga 2024, karena perusahaan-perusahaan ini menghadapi tantangan dan peluang yang serupa terkait dengan profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dalam membentuk nilai. Dari populasi tersebut, sampel penelitian difokuskan pada perusahaan teknologi yang memiliki kelengkapan data laporan tahunan dan laporan keuangan yang berkaitan langsung dengan variabel-variabel penelitian, yakni profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Pemilihan sampel ini bertujuan untuk memastikan validitas dan

reliabilitas hasil penelitian, dengan cara menyaring perusahaan yang menyediakan informasi keuangan yang konsisten dan dapat diandalkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian terhadap pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi keputusan investasi dan kebijakan keuangan perusahaan tersebut. Sehingga judul yang peneliti ajukan adalah **“Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024”**.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan pokok yang melatarbelakangi penelitian ini. Pertama, Profitabilitas yang dihitung dengan Return On Asset (ROA). ROA ialah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan akumulasi dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang dipergunakan untuk aktivitas operasi perusahaan untuk tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Pemilihan Return on Asset (ROA) sebagai salah satu ukuran rasio keseluruhan keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba yang mana dengan itu diharapkan meningkatkan nilai perusahaan karena menandakan efisiensi operasional. Kedua, *Leverage*, diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), mungkin menimbulkan risiko finansial yang mempengaruhi persepsi investor, terutama di periode volatil seperti 2020-2024 yang dipengaruhi pandemi dan inflasi. *leverage* yang semakin besar menggambarkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki risiko *leverage* yang lebih kecil. Dengan tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak *solvable*, artinya total assetnya lebih rendah

dibandingkan dengan total hutangnya. Ketiga, Ukuran perusahaan, yang diukur melalui logaritma total aset, bisa memberikan keuntungan kompetitif melalui skala ekonomi, tetapi di sektor teknologi, inovasi dan fleksibilitas sering lebih dominan daripada ukuran semata. Keempat, belum banyak penelitian yang mengkaji secara simultan bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2020-2024, sehingga perlu kajian yang mendalam agar dapat memberikan rekomendasi praktis dan teoritis untuk membantu keputusan investasi dan kebijakan keuangan perusahaan tersebut.

Untuk menjaga inti dan objek kajian, penelitian ini membatasi ruang lingkup pada aspek-aspek yang paling relevan dan mampu ditangani oleh peneliti. Pertama, penelitian ini mengkaji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, tanpa memasukkan variabel yang lainnya. Kedua, subjek penelitian dibatasi pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil yang diperoleh lebih spesifik dan kontekstual sesuai karakteristik populasi tersebut. Ketiga, aspek nilai perusahaan yang diteliti berfokus perhitungan pada *Price to Book Value* (PBV) perusahaan tersebut. Keempat, metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan mengumpulkan data sekunder melalui website www.idx.co.id dan laporan keuangan yang lengkap dari website-website perusahaan yang terkait.

Batasan ini dipilih berdasarkan urgensi masalah yang ditemukan di lapangan serta keterbatasan sumber daya, waktu, dan kemampuan dalam pelaksanaan penelitian. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang spesifik, komprehensif, dan sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat memberikan manfaat nyata dalam menentukan kebijakan keuangan perusahaan dan keputusan investasinya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas tersebut, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020 - 2024?
3. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020 - 2024?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020 - 2024?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020 – 2024
3. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020 – 2024
4. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020 – 2024

E. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teori sebagai pengembangan teoritis maupun dalam bentuk praktik yang berkaitan dengan pemecahan masalah secara aktual.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian “pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020 - 2024” diharapkan dapat menambah kajian ilmu pengetahuan dan penelitian dilakukan pada bidang yang sama dengan periode tahun berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya dengan cara melihat beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya.
- b. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan mampu memberikan acuan dalam keputusan dalam hal pembelian saham perusahaan.
- c. Bagi Akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan rujukan Pustaka, khususnya pada jurusan manajemen keuangan syariah serta bagi referensi mahasiswa, staf dan pengajar lainnya, maupun untuk pihak yang berkepentingan.
- d. Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pustaka untuk penelitian sejenisnya dalam hal profitabilitas suatu perusahaan.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa luas ruang lingkup pembahasan untuk menghindari permasalahan yang melebar dan tidak kemana – mana.

1. Ruang lingkup

Pada penelitian ini, Nilai perusahaan sebagai variabel dependen yang diukur dalam hubungan dengan beberapa faktor atau variabel independen, yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Ketiga faktor tersebut merupakan beberapa kategori faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dari ketiga variabel independen tersebut kita dapat mengetahui bagaimana profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.

Data yang digunakan peneliti adalah data tahunan pada tahun 2020 – 2024 yang peneliti peroleh dari website resmi, www.idx.co.id dan dari laporan keuangan website perusahaan yang diteliti.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan pembahasan untuk memfokuskan pada ruang lingkup yang berkaitan dengan penelitian. Pada penelitian ini difokuskan pada beberapa hal, yaitu:

- a. objek penelitian ini berfokus pada profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Sedangkan nilai perusahaan yang dipengaruhi lain tidak digunakan sebagai objek
- b. Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di bursa efek Indonesia
- c. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan periode tahun 2020 – 2024

G. Penegasan Variabel

Penegasan variabel yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah konsep yang bersifat abstrak guna memudahkan pengukuran suatu variabel.

- a. Profitabilitas pada penelitian ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen pada

suatu perusahaan. Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA)

- b. *Leverage* pada penelitian ini diproksikan dengan perhitungan Debt to Equity Ratio (DER) yang dimana merupakan rasio utang yang digunakan untuk menghitung perbandingan antara hutang dengan total ekuitas. Jika perusahaan memperhatikan jumlah utang serta dapat mengelola utang dan aset perusahaan dalam kegiatan operasionalnya maka, akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan
- c. Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dengan melihat asetnya. Ukuran perusahaan dapat diproksikan dengan total aktiva perusahaan setiap tahunnya (Ln Total Aset). Dengan begitu perusahaan yang memiliki asset yang besar cenderung akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk tujuan menghasilkan nilai perusahaan yang maksimal
- d. Nilai perusahaan menunjukkan gambaran ataupun representasi dari kinerja perusahaan dan merepresentasikan harga saham suatu perusahaan. *Book Value* atau nilai buku per saham merupakan nilai nyata dari penggambaran harga saham. Nilai perusahaan dapat diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV).

H. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disajikan dalam 6 (enam) bab, dan di dalam tiap bab terdapat beberapa sub bab sebagai perincian bab tersebut. Adapun sistematika pembahasan ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pertama dari penulisan ini, yang antara lain berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, penegasan istilah dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini dikemukakan teori yang diambil dari berbagai macam literatur yang melandasi pembahasan penelitian yang meliputi landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini, variabel penelitian dan operasional variabel.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada dalam bab ini penulis akan menguraikan analisis pengaruh profitabilisan, *leverage*, dan ukuran perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2024

BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai hasil penelitian di bab sebelumnya

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran sehubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini